



Analisis Pengendalian Persediaan Sepeda Motor Honda Dengan Penerapan Klasifikasi *Always Better Control* Pada Dealer Putra Suryajaya Raya II

Susi Susanti Komariah¹, Riri Syafitri Lubis^{2*}, Hendra Cipta³

^{1,2} Prodi Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Jl. Lap Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20353.

³ Prodi Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Jl. Lap Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20353.

Email: susisusantimm@gmail.com, riri_syafitri@uinsu.ac.id, hendracipta@uinsu.ac.id

Abstrak

Dealer Putra Surya Jaya RayaII merupakan perusahaan yang menyediakan sepeda motor yang berkualitas dan bermutu baik. Sepeda motor merupakan transportasi yang dibutuhkan ditengah masyarakat sehingga memiliki permintaan peminat yang cukup meningkat, sehingga perusahaan harus memiliki pengendalian persediaan yang merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam penyediaan barang-barang yang dibutuhkan untuk proses produksi agar terpenuhi secara optimal sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan mengurangi dana resiko yang akan terjadi seperti kekurangan barang. Metode yang digunakan adalah klasifikasi ABC. Analisis ABC adalah metode pengklasifikasian barang berdasarkan peringkat nilai dari nilai tertinggi hingga terendah, dan dibagi menjadi 3 kelompok besar yang disebut kelompok A, B dan C. Dengan perhitungan *safety stock* maka pengendalian persediaan sepeda motor akan menjadi optimal yaitu kelas A 6 merek sepeda motor lebih diperhatikan/prioritaskan. Berdasarkan perhitungan analisis ABC yang digunakan untuk mengetahui prioritas sepeda motor yang termasuk kelompok A sebanyak 6 jenis atau 8,96% dari seluruh jenis persediaan sepeda motor dengan nilai investasi sebesar Rp. 973.130.000 atau 65,56% dari total investasi. Sepeda motor yang tergolong kelompok B sebanyak 5 jenis atau 7,46% dari seluruh sepeda motor dengan nilai investasi sebesar Rp. 338.770.000 atau 22,82% dari total investasisepeda motor. Sedangkan sepeda motor yang tergolong kelompok C sebanyak 56 jenis atau 83,58% dari seluruh sepeda motor dengan nilai investasi sebesar Rp. 172.450.000 atau 11,62% dari total invetasi sepeda motor pada Dealer Resmi Honda Putra Surya Jaya Raya II Sosa.

Kata Kunci: Pengendalian, Persediaan, Sepeda Motor, Analisis, ABC.

Abstract

Dealer Putra Surya Jaya Raya II is a company that provides quality and good quality motorcycles. Motorcycles are transportation that is needed in the community so that the demand for enthusiasts is quite increasing, so the company must have inventory control which is one of the efforts made by the company in providing the goods needed for the production process to be fulfilled optimally so that the production process runs smoothly. smoothly and reduce risk funds that will occur such as shortages of goods. The method used is the ABC classification. ABC analysis is a method of classifying goods based on value ratings from the highest to the lowest value, and is divided into 3 large groups called groups A, B and C. With the calculation of safety stock, motorcycle inventory control will be optimal, namely class A 6 motorcycle brands more attention/priority. Based on the calculation of the ABC analysis used to determine the priority of motorcycles included in group A as many as 6 types or 8.96% of all types of motorcycle inventory with an investment value of Rp. 973,130,000 or 65.56% of the total investment. There are 5 types of motorcycles belonging to group B or 7.46% of all motorcycles with an investment value of Rp. 338,770,000 or 22.82% of the total investment in motorcycles. While motorcycles belonging to group C as many as 56 types or 83.58% of all motorcycles with an investment value of Rp. 172,450,000 or 11.62% of the total investment in motorcycles at the Authorized Dealer Honda Putra Surya Jaya Raya II Sosa.

Keywords: Inventory, Control, Motorcycle, Analysis, ABC

Diterima : xx-xx-xxxx , Disetujui : xx-xx-xxxx, Terbit Online : xx-xx-xxxx

1. Pendahuluan

Pengendalian persediaan (*stock control*) adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam penyediaan barang-barang yang dibutuhkan untuk proses produksi agar terpenuhi secara optimal sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan mengurangi dana resiko yang akan terjadi seperti kekurangan barang. Pengendalian persediaan harus dilakukan dengan seimbang [1]. Jika persediaan terlalu besar (*over stock*) maka beban-beban biaya untuk menyimpan dan menjaga persediaan di dalam gudang akan tinggi sehingga hal ini akan menyebabkan pemborosan. Sebaliknya, jika persediaan terlalu kecil atau dapat dikatakan kurangnya persediaan (*out of stock*) maka waktu pengiriman barang yang telah disepakati bersama antara perusahaan lain dalam melakukan pembelian barang [2].

Penyebab timbulnya persediaan ada tiga, yaitu mekanisme pemenuhan atas permintaan, keinginan untuk mengantisipasi ketidakpastian dan keinginan melakukan spekulasi sedangkan, metode perhitungan persediaan secara garis besar terdapat tiga metode, yaitu metode EOQ, metode ABC dan metode persediaan tunggal [3].

Penelitian ini di latar belakang oleh masalah persediaan sepeda motor yang belum optimal. Jumlah Dealer di kabupaten Padang Lawas ini terdapat hanya 3 Dealer, dan Dealer Putra Surya Jaya resmi Honda merupakan salah satu Dealer Honda yang ada di padang lawas. Dealer Putra Surya Jaya Raya II harus mengelola persediaannya dengan baik sehingga memiliki ketersediaan dan kecukupan persediaan pada saat diperlukan oleh pengguna. Untuk dapat mengelola persediaan agar dapat memenuhi kebutuhan jumlah persediaan pada waktu yang tepat serta jumlah biaya yang rendah, maka

diperlukan sistem pengendalian persediaan yang baik [4]. Dealer Putra Surya Jaya Raya II perlu menerapkan metode Klasifikasi *Always Better Control* untuk memudahkan pengendalian persediaan sepeda motor honda serta mengetahui klasifikasi berjenis apa saja yang lebih diminati masyarakat.

Adapun penelitian terdahulu yang telah berhasil menggunakan metode abc anatara lain sebagai berikut. Penerapan Metode ABC Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UD. Mayong Sari Probolinggo oleh [5]. Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Maka Dapat Disimpulkan Sebagai Berikut: 1. Berdasarkan Prinsip Klasifikasi *Always Better Control* Bahwa Tingkat Kepentingan Barang Dapat Ditinjau Dari Tingkat Kecepatan Pemakaian, Atau Tingkat Keuntungan Yang Dapat Diperoleh Dan Berdasarkan Tingkat Penyerapan Modal. Sehingga Bahan Baku Yang Masuk Kategori A Yaitu Paling Menyerap Dana Terbesar Adalah Tepung Dan Mentega. 2. Jenis Bahan Baku Dalam Membentuk Satu Unit Produk Roti Manis Ini Terdiri Dari 9 Jenis Komponen. Analisa Pengendalian Persediaan Gudang Barang Jadi Dengan Analisa ABC Pada Perusahaan Cat PT. PR. Dian F. 2019. Dari Hasil Uji Klasifikasi ABC Didapat 12 Produk Kelas A Yang Kemudian Diolah Menggunakan Metode Periodic Inventory System Dengan Simulasi Promodel. Penelitian Lain Yang Berkaitan Yaitu Oleh Pawitan, G. Dan Paramasatya, A. (2008) Dengan Judul Aplikasi Analisis Pareto Dalam Pengendalian Inventori Bahan Baku Pada Bisnis Restoran. Menggunakan Analisa Abc Dapat Dikelompokkan Menjadi Tiga Kelompok, Yaitu Kelompok A Terdapat 16 Jenis Bahan Baku Dengan Nilai Penggunaan 83,08%, Kelompok B Terdiri Dari 9 Jenis Bahan Baku Dengan Nilai Penggunaan 10,74 % Dan Kelompok C Terdiri dari 9 Bahan Baku Dengan Nilai Penggunaan Sebesar 6,18%.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas penulis menemukan masalah pada penelitian ini adalah Seperti apa pengendalian persediaan sepeda motor pada Dealer Putra Surya Jaya Raya II dan sangat diperlukannya pengklasifikasian Sepeda Motor Honda pada Dealer Resmi Honda Putra Surya Jaya Raya II Ujung Batu Sosa dengan menggunakan metode ABC (*Always Better Control*) karena banyaknya permintaan masyarakat sehingga diperlukan metode yang terbaik dalam menyelesaikan masalah ini sehingga diketahui klasifikasi persediaan yang optimal [6].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dealer Honda Putra Surya Jaya Raya II Ujung Batu Sosa yang alamat Jl. Lintas Riau Kec. Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 hingga bulan Maret 2021.

Studi pendahuluan dilakukan dengan melihat data yang ada, kondisi lapangan dan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan, dalam hal ini studi literatur dilakukan dengan mencari referensi sebagai bahan pendukung, kemudian merumuskan masalah. Setelah dilakukan rumusan masalah yang diperoleh adalah persediaan sepeda motor pada Dealer Honda Putra Surya Jaya Raya II Ujung Batu Sosa yang mengalami ketidak optimalannya persediaan karena banyaknya permintaan masyarakat.

3. Landasan Teori

3.1 Persediaan

Persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku/raw material), barang setengah jadi (*work in process*), dan barang jadi (*finished goods*) [5].

3.2 Pengendalian persediaan

Pengendalian persediaan merupakan kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa besar pesanan harus diadakan [7].

3.3 Lead Time

Lead time merupakan waktu yang diperlukan antara pemesanan dengan barang sampai di perusahaan sehingga *lead time* berhubungan dengan persediaan barang digudang dan saat penerimaan barang. *Lead time* muncul karena setiap pesanan membutuhkan waktu dan tidak semua pesanan bisa dipenuhi seketika, sehingga selalu ada jeda waktu [8].

3.4 Safety Stock

Safety stock adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadi kekurangan bahan (*stock out*). Tujuan *safety stock* adalah untuk meminimalkan terjadinya *stock out* dan mengurangi penambahan biaya penyimpanan. Nilai dari *safety stock* dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$SS = Z \times d \times L \quad (1)$$

Dimana

Z : service level

d : pemakaian rata-rata

L : lead time [9].

3.5 Pengertian Metode ABC

Analisis ABC adalah metode pengklasifikasian barang berdasarkan peringkat nilai dari nilai tertinggi hingga terendah, dan dibagi menjadi 3 kelompok besar yang disebut kelompok A, B dan C [10].

3. Hasil dan Pembahasan

Jumlah Dealer di kabupaten Padang Lawas ini terdapat hanya 3 Dealer, dan Dealer Putra Surya Jaya resmi Honda merupakan salah satu Dealer Honda yang ada di padang lawas. Dealer Putra Surya Jaya resmi Honda adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, distributor sepeda motor merek Honda. Setelah di evaluasi ternyata rata-rata permintaan sepeda motor meningkat setiap bulannya, karena banyaknya penjualan Sepeda Motor per bulannya, hal ini menyebabkan Dealer Putra Surya Jaya Raya II harus menyediakan sepeda motor yang cukup sesuai dengan kebutuhan agar mendukung pelayanan yang bermutudan dapat menambah nilai investasi bagi Dealer Putra Surya Jaya Raya II, Ujung Batu Sosa. Persedian sepeda motor honda ini sebaiknya disediakan oleh bagian pengadaan dan perusahaan karena jumlah permintaan tinggi sehingga

jika *stock* persediaan kelompok ini tidak tersedia maka akan menyebabkan kerugian.

Berdasarkan telaah dokumen terdapat 67 jenis sepeda motor yang terdiri dari motor matichonda, motor cubhonda dan motor sport honda. Berikut merupakan sebagian data sepeda motor honda dengan jenis motor cub honda, motot matic honda dan motor sport honda.

Tabel 4.1

Daftar Nama Sepeda Motor, Tipe, Jumlah Penjualan Perbulan, Jumlah Total Penjualan Perbulan Dan Harga Sepeda Motor

No	Nama Sepeda Motor	Tipe	Jumlah Penjualan Perbulan		Total Penjualan Perbulan	Harga Sepeda Motor
			Juni	Juli		
1	ADV 150 abs	Matic	0	0	0	38.370.000
2	ADV 150 cbs	Matic	1	3	4	35.460.000
3	All New Scoopy Stylish	Matic	3	1	4	20.780.000
4	All New Scoopy Sporty	Matic	0	0	0	20.780.000
5	CB 150R Streetfire	Sport	4	0	4	28.310.000
6	CB 150R Streetfire C	Sport	0	2	2	29.410.000
7	CB 150R Streetfire B	Sport	1	1	2	29.410.000
8	CB 150R Streetfire A	Sport	0	0	0	29.410.000
9	CBR 150R Abs (hm)	Sport	0	0	0	40,840.000
10	CBR 150R Abs (repsol)	Sport	0	0	0	42.440.000
11	CBR 150R Abs (mp)	Sport	0	0	0	41.540.000
12	CBR 150R Abs (hm matte)	Sport	0	0	0	41.540.000
13	CBR 150R Std (hm)	Sport	0	0	0	36.840.000
14	CBR 150R Std (bk matte)	Sport	0	0	0	37.540.000
15	CBR 150R Std (mp)	Sport	0	0	0	38.240.000
16	CBR 150R Std (hm matte)	Sport	0	0	0	38.240.000
17	CRF 150L (MP)	Sport	0	0	0	35.430.000
18	CRF 150L (BK)	Sport	0	0	0	35.430.000
19	CRF 150L (GR)	Sport	0	0	0	35.430.000
20	CRF 250 RL	Sport	0	0	0	83.390.000
21	Forza	Matic	0	0	0	81.770.000
22	Genio 41L0	Matic	0	0	0	18.540.000
23	Genio 42L0	Matic	0	0	0	19.020.000
24	Genio 42L0A	Matic	0	0	0	19.020.000
25	Monkey 125	Sport	0	0	0	76.400.000
26	New Beat F1 S CW	Matic	0	0	0	17.340.000
27	New Beat Street F1 Pop CW	Matic	0	0	0	16.810.000
28	New Beat Street F1 Pop	Matic	0	0	0	17.010.000

	CBS					
29	New Beat Street F1 Pop CBS-ISS	Matic	0	0	0	17.510.000
30	New Beat Street	Matic	4	7	11	18.180.000
31	New Beat Sporty CBS	Matic	3	6	9	18.440.000
32	New Beat SportyCBS ISS	Matic	5	4	9	18.150.000
33	New Beat Sporty DX	Matic	1	3	4	18.250.000
34	New CBR 250 RR STD	Sport	0	0	0	66.670.000
35	New CBR 250 RR STD A	Sport	0	0	0	61.850.000
36	New CBR 250 RR STD B	Sport	0	0	0	66.670.000
37	New CBR 250 RR STD C	Sport	0	0	0	67.270.000
38	New CBR 250 RR ABS	Sport	0	0	0	72.520.000
39	New CBR 250 RR ABS A	Sport	0	0	0	72.520.000
40	New CBR 250 RR ABS B	Sport	0	0	0	73.120.000
41	New Revo Fit F1	Cub	7	5	12	15.730.000
42	New Revo 110 CW F1	Cub	2	0	2	17.430.000
43	New Vario 110 ESP CBS MMC	Matic	0	0	0	18.270.000
44	New Vario 110 ESP CBS Advanced MMC	Matic	0	0	0	18.370.000
45	New Vario 110 ESP CBS ISS MMC	Matic	0	0	0	19.220.000
46	New Vario 110 ESP CBS ISS Advanced MMC	Matic	0	0	0	19.330.000
47	New Supra X125 Helm in Injection	Cub	0	1	1	19.890.000
48	New Supra GTR 150 Sporty	Cub	0	0	0	24.530.000
49	New Supra GTR 150 Exclusive	Cub	0	0	0	25.030.000
50	New Cb 150 Verza CW	Sport	2	1	3	21.670.00
51	New Cb 150 Verza SW	Sport	0	0	0	21.130.000
52	Premium SH 150i DH	Matic	0	0	0	41.930.000
53	Premium SH 150i DK	Matic	0	0	0	43.930.000
54	PCX 150 CBS	Matic	0	0	0	30.850.000
55	PCX 150 ABS	Matic	1	0	1	33.560.000
56	PCX Hybrid	Matic	0	0	0	43.110.000
57	Sonic 150R	Sport	0	0	0	24.120.000
58	Sonic 150R HRR	Sport	0	0	0	24.820.000
59	Sonic 150R Matte Black	Sport	0	0	0	24.820.000
60	Super Cub C125	Cub	0	0	0	70.810.000
61	Supra X125 SW MMC	Cub	1	0	1	18.890.000
62	Supra X125 CW MMC	Cub	0	0	0	19.930.000
63	Vario 125	Matic	0	0	0	24.740.000
64	Vario 125 Cbs	Matic	0	0	0	21.390.000
65	Vario 150 Iss	Matic	1	0	1	22.140.000

66	Vario 150 (bk)	Matic	0	0	0	24.890.000
67	Vario 150 (sporty)	Matic	0	0	0	24.890.000

Formula Untuk mencari sebuah Nilai Investasi yaitu [11]:

$$\text{Nilai investasi} = H \times J$$

Dimana : H : Harga Sepeda Motor

J : Jumlah sepeda motor

Dan Formula untuk mencari Persen Investasi (%) yaitu:

$$\text{Persen Investasi}(\%) = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Jumlah Investasi}}$$

Dari Formula diatas maka kita dapat menyelesaikan Nilai Investasi dan Persen Investasi untuk setiap jenis Sepeda Motornya. Berikut beberapa contoh langkah penyelesaiannya:

1. ADV 150 abs

$$\text{Nilai investasi} = H \times J = \text{Rp. } 38.370.000 \times 0 = \text{Rp. } 0$$

$$\text{Persen Investasi}(\%) = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Jumlah Investasi}} = \frac{\text{Rp. } 0}{\text{Rp. } 1.484.350.000} = 0\%$$

2. ADV 150 cbs

$$\text{Nilai investasi} = H \times J = \text{Rp. } 35.460.000 \times 4 = \text{Rp. } 141.840.000$$

$$\text{Persen Investasi}(\%) = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Jumlah Investasi}} = \frac{\text{Rp. } 141.840.000}{\text{Rp. } 1.484.350.000} = 9,56\%$$

3. All New Scoopy Stylish

$$\text{Nilai investasi} = H \times J = \text{Rp. } 20.780.000 \times 4 = \text{Rp. } 83.120.000$$

$$\text{Persen Investasi}(\%) = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Jumlah Investasi}} = \frac{\text{Rp. } 83.120.000}{\text{Rp. } 1.484.350.000} = 5,60\%$$

4. All New Scoopy Sport

$$\text{Nilai investasi} = H \times J = \text{Rp. } 20.780.000 \times 0 = \text{Rp. } 0$$

$$\text{Persen Investasi}(\%) = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Jumlah Investasi}} = \frac{\text{Rp. } 0}{\text{Rp. } 1.484.350.000} = 0\%$$

5. CB 150R Streetfire

$$\text{Nilai investasi} = H \times J = \text{Rp. } 28.310.000 \times 4 = \text{Rp. } 113.240.000$$

$$\text{Persen Investasi}(\%) = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Jumlah Investasi}} = \frac{\text{Rp. } 113.240.000}{\text{Rp. } 1.484.350.000} = 7,63\%$$

Dari penyelesaian diatas maka dapat kita gambarkan pada suatu tabel yaitu tabel Analisis Investasi/ Analisis *Always Better Control* sebagai berikut:

Tabel4.2
Tabel Kelompok Sepeda Motor Berdasarkan Analisis Investasi Periode
Juni 2020-Juli 2020

N O	Nama Sepeda Motor	Tipe	Jumlah penjuala n	Harga Motor Sepeda	Nilai Investasi	Presentase	Presentase Kumulatif	Kelompok
1	New Beat Street	Matic	11	Rp 18.180.000	Rp199.980.000	13,47	13,47	A
2	New Revo Fit F1	Cub	12	Rp 15.730.000	Rp188.760.000	12,72	26,19	A
3	New Beat Sporty CBS	Matic	9	Rp 18.440.000	Rp 165.960.000	11,18	37,37	A
4	New Beat Sporty CBS ISS	Matic	9	Rp 18.150.000	Rp163.350.000	11,00	48,37	A
5	ADV 150 cbs	Matic	4	Rp35.460.000	Rp141.840.000	9,56	57,93	A
6	CB 150R Streetfire	Sport	4	Rp 28.310.000	Rp 113.240.000	7,63	65,56	A
7	All New Scoopy Stylish	Matic	4	Rp 20.780.000	Rp 83.120.000	5,60	71,16	B
8	New Beat Sporty DX	Matic	4	Rp 18.250.000	Rp 73.000.000	4,92	76,08	B
9	New Cb 150 Verza CW	Sport	3	Rp 21.670.000	Rp 65.010.000	4,38	80,46	B
10	CB 150R Streetfire C	Sport	2	Rp29.410.000	Rp58.820.000	3,96	84,42	B
11		Sport	2	Rp 29.410.000	Rp	3,96	88,38	B

	CB 150R Streetfire B				58.820.000			
12	PCX Hybrid	Matic	1	Rp 43.110.000	Rp43.110.000	2,90	91,28	C
13	PCX 150 ABS	Matic	1	Rp 33.560.000	Rp33.560.000	2,26	93,54	C
14	New Revo 110 CW F1	Cub	2	Rp 17.430.000	Rp 34.860.000	2,35	95,89	C
15	Vario 150 lss	Matic	1	Rp 22.140.000	Rp 22.140.000	1,49	97,38	C
16	New Supra X125 Helm in Injectio	Botol	1	Rp19.890.000	Rp19.890.000	1,34	98,72	C
17	Supra X125 SW MMC	Cub	1	Rp18.890.000	Rp18.890.000	1,27	99,99	C
18	ADV 150 abs	Matic	0	Rp 38.370.000	Rp-	0	99,99	C
19	All New scoopy sporty	Matic	0	Rp20.780.000	Rp -	0	99,99	C
20	CB 150R Streetfire A	Sport	0	Rp29.410.000	Rp-	0	99,99	C
21	CBR 150R Abs (hm)	Sport	0	Rp40.840.000	Rp-	0	99,99	C
22	CBR 150R Abs (repsol)	Sport	0	Rp42.440.000	Rp -	0	99,99	C
23	CBR 150R Abs (mp)	Sport	0	Rp 41.540.000	Rp -	0	99,99	C
24	CBR 150R Abs (hm matte)	Sport		Rp41.540.000	Rp -	0	99,99	C
25	CBR 150R Std (hm)	Sport	0	Rp36.840.000	Rp-	0	99,99	C
26	CBR 150R Std (bk matte)	Sport	0	Rp 37.540.000	Rp -	0	99,99	C
27	CBR 150R Std (mp)	Sport	0	Rp38.240.000	Rp -	0	99,99	C
28	CBR 150R Std (hm matte)	Sport	0	Rp38.240.000	Rp -	0	99,99	C
29	CRF 150L (MP)	Sport	0	Rp35.430.000	Rp -	0	99,99	C

30	CRF 150L (BK)	Sport	0	Rp35.430.000	Rp -	0	99,99	C
31	CRF 150L (GR)	Sport	0	Rp35.430.000	Rp -	0	99,99	C
32	CRF 250 RL	Sport	0	Rp83.390.000	Rp -	0	99,99	C
33	Forza	Matic	0	Rp 81.770.000	Rp -	0,06	99,99	C
34	Genio 41L0	Matic	0	Rp18.540.000	Rp -	0,05	99,99	C
35	Genio 42L0	Matic	0	Rp 19.020.000	Rp-	0,04	99.92	C
36	Genio 42L0A	Matic	0	Rp19.020.000	Rp -	0,03	99.95	C
37	Monkey 125	Sport	0	Rp 76.400.000	Rp -	0,02	99.97	C
38	New Beat F1 S CW	Matic	0	Rp 17.340.000	Rp -	0,02	99.99	C
39	GenNew Beat Street F1 Pop CW	Matic	0	Rp 16.810.000	Rp-	0,01	99,99	C
40	New Beat Street F1 Pop CBS	Matic	0	Rp 17.010.000	Rp -	0,01	99,99	C
41	New Beat Street F1 Pop CBS-ISS	Matic	0	Rp 17.510.000	Rp -	0	99,99	C
42	New CBR 250 RR STD	Sport	0	Rp 66.670.000	Rp -	0	99,99	C
43	New CBR 250 RR STD A	Sport	0	Rp 61.850.000	Rp -	0	99,99	C
44	New CBR 250 RR STD B	Sport	0	Rp66.670.000	Rp -	0	99,99	C
45	New CBR 250 RR STD C	Sport	0	Rp 67.270.000	Rp -	0	99,99	C
46	New CBR 250 RR ABS	Sport	0	Rp 72.520.000	Rp -	0	99,99	C
47	New CBR 250 RR ABS A	Sport	0	Rp72.520.000	Rp -	0	99,99	C
48	New CBR 250 RR ABS B	Sport	0	Rp 73.120.000	Rp -	0	99,99	C
49	New Vario 110 ESP CBS MMC	Matic	0	Rp18.270.000	Rp -	0	99,99	C
50	New Vario 110 ESP CBS Advanced MMC	Matic	0	Rp 18.370.000	Rp -	0	99,99	C

51	New Vario 110 ESP CBS ISS MMC	Matic	0	Rp19.220.000	Rp -	0	99,99	C
52	New Vario 110 ESP CBS ISS Advanced MMC	Matic	0	Rp19.330.000	Rp -	0	99,99	C
53	New Supra GTR 150 Sporty	Cub	0	Rp 24.530.000	Rp -	0	99,99	C
54	New Supra GTR 150 Exclusive	Cub	0	Rp25.030.000	Rp -	0	99,99	C
55	New Cb 150 Verza SW	Sport	0	Rp 21.130.000	Rp -	0	99,99	C
56	Premium SH 150i DH	Matic	0	Rp41.930.000	Rp -	0	99,99	C
57	Premium SH 150i DK	Matic	0	Rp43.930.000	Rp -	0	99,99	C
58	PCX 150 CBS	Matic	0	Rp30.850.000	Rp -	0	99,99	C
59	PCX Hybrid	Matic	0	Rp43.110.000	Rp -	0	99,99	C
59	Sonic 150R	Sport	0	Rp24.120.000	Rp -	0	99,99	C
60	Sonic 150R HRR	Sport	0	Rp24.820.000	Rp -	0	99,99	C
61	Sonic 150R Matte Black	Sport	0	Rp24.820.000	Rp -	0	99,99	C
62	Super Cub C125	Cub	0	Rp70.810.000	Rp -	0	99,99	C
63	Supra X125 CW MMC	Cub	0	Rp19.930.000	Rp -	0	99,99	C
64	Vario 125	Matic	0	Rp24.740.000	Rp -	0	99,99	C
65	Vario 125 Cbs	Matic	0	Rp21.390.000	Rp -	0	99,99	C
66	Vario 150 (bk)	Matic	0	Rp24.890.000	Rp -	0	99,99	C
67	Vario 150 (sporty)	Matic	0	Rp24.890.000	Rp -	0	99,99	C

Hasil analisis *Always Better Control* Sepeda Motor Honda berdasarkan nilai investasi dapat di klasifikasikan berdasarkan Kelompok A,B dan C pada priode Juni 2020- Juli 2020 sebagai berikut:

TABEL 3

Analisis ABC Sepeda Motor Honda berdasarkan investasi Periode Juni - Juli 2020

Kelompok Sepeda Motor	Jumlah Penjualan Sepeda Motor	Presentase Jumlah jenis Sepeda Motor(%)	Nilai Investasi Juni	Presentase Nilai Investasi (%)
A	6	8,96	Rp. 973.130.000	65,56
B	5	7,46	Rp. 338.770.000	22,82
C	56	83,58	Rp. 172.450.000	11,62
Total	67	100	Rp. 1.484.350.00	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder

2. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Dalam hal ini, faktor pengaman yang dimaksudkan adalah besar probabilitas yang digunakan perusahaan terhadap terjadinya persediaan kosong. perusahaan menggunakan probabilitas sebesar 5% terjadinya *stockout*, maka dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi normal didapat nilai $Z = 0.05 = 1,65$ [12]. Misalnya untuk:

1. New Beat Street:

$$(d) = 0,18$$

$$Z = 1,65$$

$$(SS) = 2$$

2. New Revo Fit F1:

$$(d) = 0,2$$

$$Z = 1,65$$

$$(SS) = 2$$

Tabel 3

Jumlah *Safety Stock* Untuk Masing-Masing Sepeda Motor Kelompok A

No.	Nama Sepeda Motor	Jumlah Pemakain	Jumlah Pemakaian Perhari	Z = 1,6	SS (unit)
1	New Beat Street	11	0,18	1,65	2
2	New Revo Fit F1	12	0,2	1,65	2
3	New Beat Sporty CBS	9	0,15	1,65	2
4	New Beat Sporty CBS ISS	9	0,15	1,65	2

5	ADV 150 cbs	4	0,06	1,65	1
6	All New Scoopy Stylish	4	0,06	1,65	1

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan perhitungan analisis ABC yang digunakan untuk mengetahui prioritas sepeda motor yang termasuk kelompok A sebanyak 6 jenis atau 8,96% dari seluruh jenis persediaan sepeda motor dengan nilai investasi sebesar Rp. 973.130.000 atau 65,56% dari total investasi. Sepeda motor yang tergolong kelompok B sebanyak 5 jenis atau 7,46% dari seluruh sepeda motor dengan nilai investasi sebesar Rp. 338.770.000 atau 22,82% dari total investasisepeda motor. Sedangkan sepeda motor yang tergolong kelompok C sebanyak 56 jenis atau 83,58% dari seluruh sepeda motor dengan nilai investasi sebesar Rp. 172.450.000 atau 11,62% dari total investasi sepeda motor pada Dealer Resmi Honda Putra Surya Jaya Raya II Sosa. Dengan demikian perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan sepeda motor pada Dealer Honda Putra Surya Jaya Raya II Sosa.

Daftar Pustaka

- [1] A. Wibisono, "Penerapan Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Furniture Pada Java Furniture," vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2009.
- [2] Hawari Adelia, Istianah Muslim, and Yuli Fitriasia, "Sitem Informasi Penjualan dan Pengendalian Persediaan Dengan Klasifikasi ABC Pada Toko XYZ," *Semin. Nas. Teknol. Inf. Komun. dan Ind.*, vol. 0, no. 0, pp. 276–281, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/article/view/6079>.
- [3] I. Chatisa, I. Muslim, and R. P. Sari, "Implementasi Metode Klasifikasi ABC pada Warehouse Management System PT. Cakrawala Tunggal Sejahtera," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 2, 2019, doi: 10.22146/jnteti.v8i2.501.
- [4] T. Wahyuni, "Penggunaan Analisis Abc Untuk Pengendalian Persediaan Barang Habis Pakai : Studi Kasus Di Program Vokasi Ui," *J. Vokasi Indones.*, vol. 3, no. 2, 2016, doi: 10.7454/jvi.v3i2.30.
- [5] Junaidi, "Penerapan Metode ABC Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UD.Mayong Sari Probolinggo," vol. 2, pp. 161–164, 2019.
- [6] I. Farida and M. N. Rozini, "Pengendalian Persediaan Spare Part Dan Pengembangan Dengan Konsep 80-20 (Analisis Abc) Pada Gudang Suku Cadang Pt . Astra International Tbk – Daihatsu," *Semin. Nas. IPTEK Terap. ISBN 978-602-74355-0-6*, vol. 20, pp. 163–169, 2016.

- [7] A. Meilani, "Pengendalian Persediaan Spare Part Dan Pengembangan Dengan Konsep 80-20 (Analisis ABC) Pada AUTO2000 Cabang Sutoyo Malang," *e-conversion - Propos. a Clust. Excell.*, vol. 20, 2018.
- [8] A. Handiyoko, "Universitas Sumatera Utara 7," pp. 7–37, 2015.
- [9] A. Serawasti, S. Wahyudi, D. Surjanto, J. Matematika, F. Matematika, and P. Alam, "Klasifikasi ABC dengan multi-kriteria menggunakan Ng-Model untuk pengendalian persediaan," *J. Sains dan Seni Pomits*, vol. 3, no. 2, 2014.
- [10] S. Farhah, "Penerapan Metode ABC untuk Penentuan Harga Pokok Produksi pada CV. Rumah Kerudung Jihan," vol. 87, no. 1,2, pp. 149–200, 2017.
- [11] B. Wiyono, "Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE," *Ekon. Akunt.*, vol. 01, no. 08, pp. 1–13, 2014.
- [12] Q. Ikhwanina, "Analisis Penentu Re-Order Point (Rop) Kedelai Untuk Kelancaran Proses Produksi Tempe Pada Raja Tempe Di Nganjuk Tahun 2015," *Simki-Economic*, vol. 01, no. 04, 2017.